

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TEMAN SEBAYA DENGAN
KEPATUHAN TERHADAP PERDA KTR PADA MAHASISWA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL
BANJARI BANJARMASIN TAHUN 2020**

Anggun Safira Wangi¹, Ahmad Zacky Anwary², Elsi Setiandari Lely Octaviana³
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
anggunsafirawangi@gmail.com

ABSTRAK

Safira Wangi, Anggun

Pembimbing I : Ahmad Zacky Anwary, SE., M.PH

Pembimbing II : Elsi Setiandari Lely Octaviana, SKM., M.Kes

Di dalam perda kota Banjarmasin No. 7 tahun 2013 tentang kawasan tanpa rokok tempat proses belajar mengajar merupakan kawasan tanpa rokok namun larangan merokok belum sepenuhnya diterapkan di lingkungan kampus UNISKA khususnya fakultas Hukum. Mayoritas mahasiswa fakultas hukum yang merokok pada saat studi pendahuluan masih kurang mengetahui tentang kawasan tanpa rokok dan sanksi yang didapat ketika melanggar peraturan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan teman sebaya dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *accidental Sampling* dengan jumlah sampel 96 orang menggunakan alat ukur kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan *P Value* $0,005 < \alpha 0,05$, Sikap *P Value* $0,003 < \alpha 0,05$, dan tidak ada hubungan Teman Sebaya *P Value* $0,146 < \alpha 0,05$. Disarankan kepada pihak UNISKA MAB untuk menerapkan Perda Kota Banjarmasin no 7 tahun 2013 tentang kawasan tanpa rokok dan disarankan untuk pihak Fakultas Hukum untuk menjalankan perda tersebut

Kata Kunci : kepatuhan Perda KTR, Pengetahuan, Sikap, Teman Sebaya.

ABSTRACT

Safira Wangi, Anggun

Preceptor I : Ahmad Zacky Anwary, SE., M.PH

Preceptor II : Elsi Setiandari Lely Octaviana, SKM., M.Kes

*In the Banjarmasin city regulation no. 7 of 2013 concerning non-smoking areas where teaching and learning process is a non-smoking area but the smoking ban has not been fully implemented in the UNISKA campus environment especially the Law faculty. The majority of law faculty students who smoked at the time of the preliminary study were still ignorant of areas without smoking and the sanctions that were obtained when violating these regulations. This study aims to determine the relationship of knowledge, attitudes and peers with adherence to local regulations on students of the Faculty of Law at the Islamic University of Kalimantan Muhammad arsyad al banjari Banjarmasin in 2020. This study uses analytic survey methods with approach cross sectional. Accidental sampling technique sampling with a total sample of 96 people using a questionnaire measuring instrument and data analysis using the test Chi-Square with a level of confidence $\alpha = 0.05$. The analysis showed there was a relationship of knowledge with *P Value* $0.005 < \alpha 0.05$, Attitude *P Value* $0.003 < \alpha 0.05$, and there was no relationship between Peers *P Value* $0.146 < \alpha 0.05$. It is recommended to the UNISKA MAB to apply the Banjarmasin City Regulation No. 7 of 2013 on non-smoking areas and it is recommended for the Faculty of Law to carry out these regulations.*

Keywords : Compliance With Regional Regulation No Smoking Area, Knowledge, Attitude, Peers.

PENDAHULUAN

Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Jumlah perokok di Indonesia mencapai 35% dari total populasi, atau sekitar 75 juta jiwa. Belum lagi pertumbuhan prevalensi perokok pada anak-anak dan remaja yang tercepat di dunia sebesar 19.4%. (WHO, 2017) Kebiasaan merokok sudah meluas pada hampir semua kelompok masyarakat di Indonesia dan cenderung meningkat, terutama di kalangan anak dan remaja sebagai akibat gencarnya promosi dari industri rokok di berbagai media massa. Hal ini memberi makna bahwa masalah merokok telah menjadi semakin serius, mengingat merokok berisiko menimbulkan berbagai penyakit atau gangguan kesehatan yang dapat terjadi baik pada perokok itu sendiri maupun orang lain di sekitarnya yang tidak merokok (perokok pasif). Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan KTR (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

. Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin adalah salah satu institusi pendidikan, dalam Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 pasal 115 menyatakan bahwa instansi pendidikan merupakan tempat yang dinyatakan sebagai kawasan tanpa rokok serta didalam Perda Kota Banjarmasin No 7 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Namun larangan merokok tersebut masih belum sepenuhnya diterapkan di lingkungan kampus UNISKA khususnya oleh Fakultas Hukum. Berdasarkan hasil wawancara penulis secara langsung terhadap beberapa mahasiswa fakultas hukum mayoritas masih memiliki pengetahuan kurang tentang KTR dan sanksi yang didapati ketika melanggar peraturan tersebut. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Terhadap Perda Ktr Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Tahun 2020”.

METODE

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Reguler Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari angkatan 2016 sampai dengan 2019 yang berjenis kelamin laki-laki yang merupakan seorang perokok adapun Pengambilan sampel dalam hal ini menggunakan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 mahasiswa yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus *Rao Purba*. Analisis data dengan menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan umur responden di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Umur	n	(%)
1	19	12	12,5
2	20	35	36,5
3	21	23	24,0
4	22	24	25,0
5	23	2	2,1
Total		96	100

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui umur responden atau mahasiswa sangat bervariasi. Dimulai dari umur 19 sampai 23 tahun. Responden yang memiliki umur 19 tahun 12 orang (12,5%), 20 tahun 35 orang (36,5%), 21 tahun 23 orang (24,0%), 22 tahun 24 orang (25,0%), dan 23 tahun 2 orang (2,1%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan semester di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Semester	n	(%)
1	2	3	3,1
2	4	29	30,2
3	6	39	40,6
4	8	25	26,0
Total		96	100

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui responden terdiri dari berbagai macam tingkatan yang terbagi dalam kategori semester. Dimulai dari semester 2 sampai 8, responden yang berasal dari semester 2 sebanyak 3 orang (3,1%), responden yang berasal dari semester 4 sebanyak 29 orang (30,2%), responden yang berasal dari semester 6 sebanyak 39 orang (40,6%), dan responden yang berasal dari semester 8 sebanyak 25 orang (26,0%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan kebiasaan merokok di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Kebiasaan meokok	n	(%)
1	Perokok ringan	76	79,2
2	Perokok sedang	14	14,6
3	Perokok berat	6	6,2
Total		96	100

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui ada sebagian besar responden yang merupakan perokok ringan sebanyak 76 orang (79,2%), dan responden yang merupakan perokok sedang sebanyak 14 orang (14,6%), sedangkan responden yang merupakan perokok berat sebanyak 6 orang (6,2%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Kurang	31	32,3
2	Cukup	40	41,7

3	Baik	25	26,0
Total		96	100

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui ada sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 31 orang (32,3%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (41,7%) sedangkan pada mahasiswa yang tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 orang (26,0%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Sikap	n	(%)
1	Negatif	31	32,3
2	Positif	65	67,7
Total		96	100

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 5 diketahui ada sebagian besar responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 31 orang (32,3%) sedangkan pada tingkat responden yang memiliki sikap positif sebanyak 65 orang (67,7%).

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Teman Sebaya di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Teman Sebaya	n	(%)
1	Mempengaruhi	44	45,8
2	Tidak Mempengaruhi	52	54,2
Total		96	100

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki teman sebaya yang mempengaruhi perilaku merokok ada sebanyak 44 orang (45,8%) sedangkan pada tingkatan responden yang memiliki teman sebaya yang tidak mempengaruhi perilaku merokok ada sebanyak 52 orang (54,2%).

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan di Fakultas Hukum UNISKA Tahun 2020

No	Kepatuhan	n	(%)
1	Tidak Patuh	33	34,4
2	Patuh	63	65,6

	Total	96	100
--	--------------	-----------	------------

sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel7 diketahui sebagian besar responden yangtidak memiliki tingkatan kepatuhan pada peraturan sebanyak 33 orang (34,4%) sedangkan pada tingkatan responden yang patuh pada peraturan sebanyak 63 orang (65,6%)

2. Analisis Bivariat

Tabel 8
Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa Fakultas Hukum UNISKA MAB Banjarmasin tahun 2020

No	Pengetahuan	Kepatuhan Mahasiswa				n	(%)
		Tidak Patuh		Patuh			
		n	%	n	%		
1	Kurang	16	51,6	15	48,4	31	100
2	Cukup	15	37,5	25	62,5	40	100
3	Baik	2	8,0	23	92,0	25	100
Total		33	34,4	63	65,6	96	100
p Value 0,003							

Sumber : Data Primer (2020)

Dari hasil uji statistik pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa dari 96 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar mahasiswa yang tidak memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 16 responden (51,6%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 15 responden (48,4%). Kemudian dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, sebagian besar mahasiswa yang tidak memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 15 responden (37,5%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 25 responden (62,5%). Kemudian dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, sebagian besar mahasiswa yang tidak memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 2 responden (8,0%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 23 responden (92,0%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mahasiswa pada Perda di peroleh nilai *p Value* (0,003). Nilai $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa fakultas hukum UNISKA MAB.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang tetapi memiliki tingkat kepatuhan terhadap Perda baik, ini bisa terjadi karena beberapa faktor lain seperti faktor lingkungan, faktor keluarga dan teman sebaya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian fri M. R (2019) di fakultas teknologi informasi UNISKA MAB dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap perda pada mahasiswa di fakultas hukum dengan nilai $p = 0,010 < 0,05$. hasil penelitian juga sama dengan penelitian Reno Renaldi (2013) yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan kebijakan kawasan tanpa rokok dengan implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok.

Tabel 9
Hubungan sikap dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa Fakultas Hukum UNISKA MAB Banjarmasin tahun 2020

No	Sikap	Kepatuhan Mahasiswa				N	(%)
		Tidak Patuh		Patuh			
		n	%	n	%		
1	Negatif	18	58,1	13	41,9	31	100
2	Positif	15	23,1	50	76,9	65	100
Total		33	34,4	63	65,6	96	100
p Value 0,002							

Sumber : Data Primer (2020)

Dari hasil uji statistik pada tabel 9 menunjukkan bahwa dari 96 responden mahasiswa yang memiliki sikap negatif, sebagian besar mahasiswa yang tidak patuh pada perda sebanyak 18 responden (58,1%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 13 (41,9%). Kemudian mahasiswa yang memiliki sikap positif, sebagian besar mahasiswa yang tidak patuh pada perda sebanyak 15 (23,1%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat kepatuhan pada perda sebanyak 50 (76,9).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* hubungan sikap terhadap kepatuhan mahasiswa pada perda di peroleh nilai *p Value* (0,002). Nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa fakultas hukum UNISKA MAB.

Dapat dikatakan bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki sikap positif tetapi memiliki pengetahuan kurang terhadap KTR. Hal ini dikarenakan faktor lain seperti faktor riwayat keluarga, faktor lingkungan dan sebagainya yang tidak menunjang mahasiswa tersebut untuk patuh terhadap Perda, kurang sosialisasi serta lemahnya penegakan hukum larangan merokok dan kurangnya sanksi bagi pelanggar perda oleh pemerintah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian fri M. R (2019) di fakultas teknologi informasi UNISKA MAB dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan terhadap perda pada mahasiswa di fakultas hukum dengan nilai $p = 0,003 < 0,05$. Hasil penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan Cindy E. Z dkk (2017) yang menunjukkan ada hubungannya antara sikap dengan tindakan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok pada siswa di SMP Kristen Taleti

Tabel 10
Hubungan Teman sebaya dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa Fakultas Hukum UNISKA MAB Banjarmasin tahun 2020

No	Teman Sebaya	Kepatuhan Mahasiswa				N	(%)
		Tidak Patuh		Patuh			
		n	%	n	%		
1	Mempengaruhi	19	43,2	25	56,8	44	100
2	Tidak Mempengaruhi	14	26,9	38	73,1	52	100
Total		33	34,4	63	65,6	96	100
p Value 0,146							

Sumber : Data primer (2020)

Hasil uji statistik pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 96 responden mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang mempengaruhi perilaku merokok, sebagian besar teman sebaya

mahasiswa yang tidak patuh pada perda sebanyak 19 responden (43,2%) dan mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang patuh pada perda sebanyak 25 responden (56,8%) . Kemudian mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang tidak mempengaruhi perilaku merokok, sebagian besar teman sebaya mahasiswa mahasiswa yang tidak patuh pada perda sebanyak 14 responden (26,9%) dan mahasiswa yang memiliki teman sebaya yang patuh pada perda sebanyak 38 responden (73,1%) .

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* tidak ada hubungan antara teman sebaya terhadap kepatuhan mahasiswa pada perda di peroleh nilai *p Value* (0,146). Nilai $p = 0,146 > \alpha = 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan kepatuhan terhadap perda ktr pada mahasiswa fakultas hukum UNISKA MAB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ranti Yuliana Putri (2018) di SMA Negeri 1 Muara Enim Tahun 2018, dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa dengan nilai $p = 0,748 > 0,05$. Hasil penelitian ini searah dengan Ayu Anggar Wati (2014), yang menyatakan tidak ada hubungan interaksi teman sebaya dengan perilaku merokok.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 responden didapatkan hasil. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 31 orang (32,3%) dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (41,7%) serta mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 orang (26,0%). Sikap responden yang negatif sebanyak 31 orang (32,3%) dan sikap responden yang positif sebanyak 65 orang (67,7%). Ada sebanyak 44 orang (45,8%) teman sebaya yang mempengaruhi perilaku merokok dan ada sebanyak 52 orang (54,2%) teman sebaya yang tidak mempengaruhi perilaku merokok. Mahasiswa yang tidak memiliki kepatuhan terhadap perda sebanyak 33 orang (34,4%) responden, sementara itu mahasiswa yang memiliki kepatuhan terhadap perda sebanyak 63 orang (65,6%) responden. Ada hubungan pengetahuan dengan *P Value* $0,010 < \alpha 0,03$, Sikap *P Value* $0,002 < \alpha 0,05$, dan tidak ada hubungan Teman Sebaya *P Value* $0,146 > \alpha 0,05$.

2. Saran

Disarankan kepada pihak UNISKA MAB agar menerapkan Perda Kota Banjarmasin no 7 tahun 2013 tentang kawasan tanpa rokok dan disarankan untuk pihak Fakultas Hukum untuk menjalankan perda tersebut serta melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang kebijakan KTR agar pengetahuan mahasiswa lebih baik dan mahasiswa bisa menerapkan kebijakan KTR tersebut.

REFERENSI

- Ayu, A. (2014). *Hubungan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja tahun 2014*
- Cindy, E.Z. (2017). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok pada siswa di smp kristen taleti*
- Fri, M.R. (2019). *Hubungan pengetahuan, sikap, dan riwayat keluarga dengan kepatuhan mahasiswa fakultas teknologi informasi pada peraturan daerah nomor 7 tahun 2013 di universitas islam kalimantan muhammad arsyad al banjari banjarmasin tahun 2019*
- Kemendes RI. (2011). *Pedoman Teknis Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kemendes RI. (2011). *Binder Pedoman Kawasan Tanpa Rokok*. Kemendes RI. Jakarta
- Ranti, Y.P. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim*
- Renaldi, R. (2013). *Implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR) Pada mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru Tahun 2013*
- WHO, (2017). *Tobacco*. Retrieved from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs339/en/> (Diakses 20 Maret 2020)

